

## Penyuluhan Bahaya Narkolema pada Remaja MAS Muhammadiyah Songing

Faridah Faridah<sup>1</sup>, R.Firdaus Wahyudi<sup>2</sup>, Asriadi<sup>3</sup>, Nurjannah<sup>4</sup>, Rahma<sup>5</sup>, Rahma Melati Amir<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

\*e-mail: [Andifaridah81@gmail.com](mailto:Andifaridah81@gmail.com)<sup>1</sup>, [rahmamelati2021@gmail.com](mailto:rahmamelati2021@gmail.com), [ipmawatira@gmail.com](mailto:ipmawatira@gmail.com), [andijannahdf31@gmail.com](mailto:andijannahdf31@gmail.com), [cheyudi@gmail.com](mailto:cheyudi@gmail.com), [asriadiaccy92@gmail.com](mailto:asriadiaccy92@gmail.com)

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 085242364718

### Abstrak

*Penyuluhan bahaya narkolema pada remaja MTS Muhammadiyah Songing bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada remaja tentang narkolema, bahaya yang ditimbulkan dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah hal tersebut. Penyuluhan terhadap remaja penting untuk dilakukan karena remaja MTS dalam mengerjakan tugas sekolah sering dipertemukan dengan konten pornografi, selain itu remaja juga sering menghilangkan stress dengan bermain game dan membaca komik, dimana ketiga hal tersebut merupakan sumber dari tayangan pornografi. Hal tersebut yang menginspirasi penulis untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan memfokuskan subjek pengabdian pada remaja MTS agar mereka terhindar dari bahaya narkolema dan juga dapat menjadi perpanjangan lidan penulis dalam menyampaikan kepada masyarakat dan remaja sekitarterkait hal tersebut. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pemahaan remaja terkait narkolema sangat rendah sehingga penyuluhan yang dilakukan berdampak positif dalam memberikan edukasi dan pemahaman terkait dengan bahaya narkolema.*

**Kata kunci:** *Penyuluhan, bahaya narkolema, remaja*

### Abstract

*Counseling on the dangers of narcolemma for teenagers of MTS Muhammadiyah Songing aims to provide education and understanding to teeanagers about narcolemma, the dangers it poses and the efforts that can be made to prevent it. Counseling for teenager is important to do because MTS youth in doing school work are often confronted with pornographic content, besides that teenagers also often relieve stress by playing games and reading comics, where these three things are sources of pornographic shows. This is what inspired the writer to do community service by focusing on the subject of service to MTS youth so that they avoid the dangers of narcolemma and can also be an extension of the writer's side in conveying this to the community and youth around the book.*

**Keywords:** *Counseling, Danger of Narcolemma, teenagers*

## 1. PENDAHULUAN

Penyuluhan berasal dari kata suluh yang berarti proses, cara, perbuatan menyuluh atau disebut juga dengan penerangan (kbbi.web.id/suluh). Penyuluhan merupakan suatu tindakan yang sangat dibutuhkan dewasa ini melihat dan mencermati banyaknya dampak negatif dari perkembangan zaman seperti semakin meningkatnya degradasi moral terutama pada diri remaja.

Degradasi moral yang melanda remaja dewasa ini salah satunya disebabkan oleh pornografi. Dewasa ini, Bangsa Indonesia telah memasuki darurat pornografi, hal ini terjadi karena adanya kebebasan mengakses internet yang tanpa batas, sehingga berdampak pada kerusakan mental dan moral dari remaja atau generasi muda. Berbagai kasus memprihatinkan banyak ditemukan dewasa ini seperti maraknya pergaulan bebas, banyaknya perselingkuhan, terjadinya kehamilan dan kelahiran

anak luar nikah, banyaknya kasus aborsi, merebaknya penyakit kelamin, terjadinya kekerasan seksual, dan banyaknya perilaku seksual yang menyimpang, hal tersebut merupakan beberapa contoh dari dampak buruk yang disebabkan oleh mengakses pornografi. Menyikapi dan menanggulangi permasalahan tersebut, maka seluruh elemen kekuatan negara diharapkan memberikan sumbangsih dan peran aktifnya, semuanya mesti dikerahkan dalam menanggulangi serangan dari virus asusila tersebut. Negara semestinya memiliki suatu sistem aturan yang tegas dan kuat terkait hal tersebut (Republika, 2019).

Permasalahan yang ditimbulkan oleh pornografi sudah sangat memprihatinkan. Pemerintah Kabupaten Subang adalah salah satunya yang merasa prihatin atas berbagai persoalan sosial kemasyarakatan yang terjadi. Persoalan tersebut di antaranya adalah kekerasan di dalam rumah tangga, kasus *trafficking*, merebaknya HIV AIDS, banyaknya perkawinan muda dan juga kasus perceraian dini dan pelecehan seksual serta pemerkosaan. Sebagian besar permasalahan tersebut diduga disebabkan oleh penyalahgunaan informasi tentang pornografi (Humas Pemda Subang, 2023).

Pada tahun 2016, berdasarkan data dari hasil survei dinyatakan bahwa terdapat 72 juta pengunjung pada website pornografi, hal ini dapat diartikan bahwa setiap detik terdapat 28.000 pengguna internet yang melihat konten pornografi. Penikmat pornografi diketahui dua pertiganya berjenis kelamin laki-laki dan sisanya adalah perempuan, dan konsumen terbesar pornografi di internet adalah mereka yang dari kalangan usia 12-17 tahun. Ditemukan fakta bahwa sembilan dari 10 anak yang berusia antara 8-16 tahun disinyalir telah melihat pornografi di internet. Kebanyakan tayangan pornografi tersebut diakses tanpa sengaja ketika seorang anak sedang mengerjakan tugas rumah. Hal ini sangat berbahaya karena pornografi memiliki dampak besar yakni menimbulkan efek kecanduan, seseorang yang telah menyaksikan pornografi akan terdorong mengkonsumsinya secara berulang-ulang. Secara ilmu syaraf, kondisi ini akan merusak fungsi otak bagian depan (*pre frontal cortex*) ketika tidak segera diatasi (Hardiningsiha, Fresthy Astrika Yunitab, dan Agus Eka Nurma Yunetac, 2021).

Berdasarkan hasil penelusuran, ditemukan 83% remaja di 12 kota terbesar di Indonesia mengaku pernah menonton video porno, 93,7% pernah melakukan hubungan seksual dan 21% atau 1 di antara 5 remaja di Indonesia pernah melakukan aborsi (Yufita et al., 2015). Fakta yang sanga memprihatinkan lainnya adalah 94% remaja telah terpapar pornografi. Angka tersebut meningkat menjadi 98% pada 2018. Sedangkan berdasar survey Kementerian Kesehatan Tahun 2017, tiga besar sumber pornografi terbanyak adalah dari internet sebanyak 57% disusul oleh komik sebanyak 43%, dan dari media sosial sebanyak 34%. Tempat terbanyak yang disinyalir menjadi tempat melihat pornografi adalah di rumah yakni sebesar 61%. Potensi anak dan remaja mengakses pornografi dipengaruhi oleh gaya hidup, rendahnya pengawasan orangtua, serta karena faktor *Bored, Lonely, Angry-Afraid, Stress, Tired* yang disingkat BLAST (Jakarta Selatan dan Pandeglang, *Bored, Lonely, Angry-Afraid, Stress, Tired*, 2017).

Fakta-fakta terkait degradasi moral akibat narkolema seperti yang diuraikan di atas menginspirasi penulis untuk mengambil bagian mencegah dan berusaha menanggulangi bahaya narkolema pada remaja, sehingga penulis berinisiatif untuk memberikan penyuluhan kepada remaja di MTS Muhammadiyah Songing dengan pertimbangan bahwa selain membentengi diri merke terhadap bahaya pornografi, mereka juga dapat menjadi perpanjangan lidah penulis untuk menyampaikan tentang bahaya pornografi kepada masyarakat dan remaja di sekitar tempat tinggalnya.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, maka dirumuskan masalah pada kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini yaitu bagaimana pemahaman remaja terkait dengan Narkolema dan Bagaimana upaya untuk mencegah bahaya terpapar narkolema?

Tujuan Penyuluhan terkait bahaya Narkolema pada remaja adalah untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada remaja terkait Narkolema dan langkah-langkah pencegahan bahaya narkolema sehingga mereka dapat menjauhi konten-konten yang mengandung pornografi dan terhindar dari bahayanya.

Upaya-upaya pengabdian kepada masyarakat yang sejenis dengan yang penulis lakukan cukup banyak di antaranya dilakukan oleh Hardiningsiha, dkk yang melakukan Penyuluhan tentang Narkolema pada Remaja di Kelurahan Wonorejo Kabupaten Karanganyar. Penyuluhan yang dilakukan menyasar pada remaja secara umum sedangkan yang penyuluhan yang penulis lakukan khusus pada remaja di tingkat Madrasah Sanawiyah dan Madrasah Aliyah yang akrab dengan internet ketika mengerjakan tugas-tugas sekolah.

## **2. METODE**

Penyuluhan terhadap remaja dilakukan dengan cara berdiskusi dan meminta izin kepada kepala sekolah dari MTS Muhammadiyah Songing sehingga penulis difasilitasi mengumpulkan remaja di aula sekolah. Penulis selanjutnya mengevaluasi pengetahuan dan pemahaman peserta penyuluhan terkait dengan narkolema kemudian memberikan penyuluhan terkait hal tersebut, selanjutnya mengadakan diskusi untuk lebih memperdalam pengetahuan dan pemahaman peserta terkait materi, dan terakhir melakukan evaluasi terkait tingkat pemahaman peserta, selanjutnya meminta kepada peserta untuk ikut berpartisipasi dalam mensosialisasikan bahaya narkolema, dan menghindari konten pornografi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Narkolema adalah pornografi yang dilihat oleh seseorang yang memiliki efek kecanduan dan daya rusak seperti pada pengguna narkoba. Dr. Mark Kastelmen penulis buku "*The Drugs of The Millenium*" memberi nama pornografi sebagai *visual crack cocain* atau narkoba lewat mata. Pornografi adalah gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh atau bentuk pesan lainnya melalui berbagai media komunikasi dan

pertunjukan di muka umum, yang memuat kecabulan atau eksploitasi seksual yang melanggar norma kesusilaan dalam masyarakat.



**Gambar 1 Penyuluhan Tentang Bahaya Narkolema**

Pornografi sangat berbahaya karena menimbulkan kecanduan yakni keinginan yang sangat besar atau keperluan yang sangat parah terhadap sesuatu agar dapat bekerja dengan baik yang timbul tubuh atau pikiran. Kecanduan juga bisa dipandang sebagai keterlibatan terus-menerus dengan sebuah zat atau aktivitas meskipun hal-hal tersebut mengakibatkan konsekuensi negatif. Terdapat beberapa dampak berbahaya yang ditimbulkan oleh narkolema, seperti:

- a. Rusaknya otak bagian depan (*Pre Frontal Cortex*) yang berfungsi sebagai pusat pemikiran, perencanaan, pengambilan keputusan, emosi dan tanggungjawab.
- b. Saat seorang anak/remaja mengakses pornografi, maka diproduksi hormon dopamin yang mengeluarkan serotonin dan endorfin sehingga menimbulkan kepuasan dan keinginan untuk terus mengulang.
- c. Pada masa remaja, ada proses di mana bagian otak yang banyak digunakan akan berkembang, sedangkan bagian otak yang jarang digunakan akan terpangkas.
- d. Jika hal tersebut berlangsung terus menerus, akan menimbulkan perubahan konstan pada neurotransmitter, menyebabkan perubahan sistem limbik, melemahkan sistem kontrol, sehingga terjadi perubahan perubahan fungsi otak termasuk emosi, kognisi, konsentrasi, persepsi diri, perilaku, disfungsi organ.
- e. Kerusakan otak akibat pornografi disebut sama dengan kerusakan otak karena kecelakaan dan bahkan lebih merusak daripada kerusakan otak karena narkoba. Adiksi pornografi akan merusak lima bagian otak sekaligus. Selain itu, adiksi pornografi bahkan tidak hanya merusak diri sendiri, namun juga dapat merusak atau merugikan orang lain.
- f. Remaja yang kecanduan pornografi akan menunjukkan gejala penurunan prestasi, perubahan pola tidur, pergi tidak mengenal waktu, banyak teman yang tidak dikenal, emosional, banyak

persoalan, sehingga menimbulkan berbagai dampak buruk bagi diri sendiri maupun lingkungannya.

Beberapa dampak berbahaya yang ditimbulkan oleh narkolema tersebut di atas sudah sangat membuktikan pentingnya untuk menjauhi hal-hal yang berbau narkolema agar masa depan dan hal yang dicita-citakan dapat terwujud.



**Gambar 2 Peserta Penyuluhan Tentang Bahaya Narkolema**

Berikut beberapa upaya yang dapat dilakukan agar terhindar atau untuk mencegah paparan narkolema, yaitu:

- a. Bila anak ketahuan membuka situs porno, ingatkan
- b. Menempatkan komputer di ruangan keluarga
- c. Memberikan perhatian, kasih sayang dan penghargaan kepada anak
- d. Dampingi anak ketika mengakses internet
- e. Menyepakati aturan bersama mengenai penggunaan gawai
- f. Memberi anak pemahaman tentang internet sehat
- g. Mengenali teman dan lingkungan sekitarnya untuk pencegahan.
- h. Memberi pendidikan seks sesuai tumbuh kembang anak
- i. Memasang aplikasi pengaman pada gawai

Upaya-upaya tersebut di atas selain dapat dilakukan langsung oleh remaja, juga terdapat upaya yang merupakan bentuk pendampingan dari orang tua dan keluarga. Namun hal yang paling penting untuk dilakukan adalah melatih anak agar mampu berkata tidak terhadap ajakan akses pornografi

#### **4. KESIMPULAN**

Pemahaman remaja terkait dengan narkolema masih sangat rendah sehingga mereka rentan untuk menjadi korban terutama karena faktor ketidaksi sengaja mengakses ketika mereka mengerjakan tugas sekolah, sehingga memberikan edukasi dan pemahaman terkait narkolema sangatlah penting dilakukan. Hal lain yang penulis temukan adalah remaja tidak memahami bahwa game dan komik merupakan media penyebaran narkolema.

Upaya yang dilakukan untuk mencegah bahaya terpapar narkolema adalah dengan memberikan edukasi dan pemahaman terkait narkolema melalui kegiatan penyuluhan. Hal-hal penting yang sebaiknya disampaikan adalah jenis-jenis narkolema, bahaya yang ditimbulkan, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah bahaya dari narkolema tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Diana Imawati dan Meyritha Trifina Sari, *Motiva : Jurnal Psikologi* 2018, Vol 1, No 2, 56-62.
- Hardiningsiha, Fresthy Astrika Yunitab, dan Agus Eka Nurma Yunetac, *Penyuluhan Tentang Narkolema Pada Remaja di Kelurahan Wonorejo Kabupaten Karanganyar, PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, Vol. 9(2) 2021.
- <https://www.kompasiana.com/Rahmatsupono/61a2383f06310e6397655bf3/Awas-ancaman-narkolema-di-depan-matakreator:Obi-Netkompasiana-Adalah-Platform-Blog,-Setiap-Konten-Menjadi-Tanggungjawab-Kreator.Tulis-Opini-Anda-Seputar-Isu-Terkini-Di-Kompasiana.Com>
- <https://www.subang.go.id/public/index.php/berita/pemerintah-kabupaten-subang-prihatin-atas-degradasi-moral>,
- <https://dinkes.jogjapro.go.id/Berita/Detail/Adiksi-pornografi-adiksi-pornografi-ternyata-merusak-lima-bagian-otak-sekaligus-bagaimana-tips-mencegahnya>.
- News.republika.co.id, *Indonesia Terancam Kehilangan Generasi Akibat Pornografi*, Kamis , 15 Aug 2019.
- Siswanto dan Wahyu Purwaningsih, *Faktor-faktor Determinasi Narkolema Pada Remaja*, Intan Husada : *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, Vol. 8 No. 1, Januari 2020 .